



## Pengembangan Literasi melalui Kegiatan KODIE Mengajar pada Anak Panti Asuhan di Kota Medan

Linda Teresia Sinaga<sup>1\*</sup>, Sumaria Sitanggang<sup>2</sup>, Ratih Situngkir<sup>3</sup>, Debby Siregar<sup>4</sup>,  
Widya Sihombing<sup>5</sup>

Universitas Negeri Medan

**Corresponding Author:** Linda Teresia Sinaga [lindasinaga1508@gmail.com](mailto:lindasinaga1508@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* KODIE, Panti Asuhan, Pengabdian Masyarakat

*Received :* 8 September

*Revised :* 15 September

*Accepted:* 25 September

©2022 Sinaga, Sitanggang, Situngkir, Siregar, Sihombing: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

KODIE FE UNIMED melaksanakan program yaitu KODIE Mengajar. Program ini diselenggarakan oleh Divisi Pengabdian Masyarakat KODIE FE UNIMED. KODIE Mengajar ini dilaksanakan di lima panti asuhan sekitar Medan. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk mengayomi, memberikan edukasi, dan meningkatkan budaya literasi kepada anak-anak di panti asuhan. Sebelum dilaksanakan kegiatan ini, terlebih dahulu pihak pengabdian masyarakat membagi volunteer menjadi lima tim yang akan ditempatkan ke masing-masing panti asuhan yang sudah menjalin kerja sama. Dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti melihat bahwa antusiasme anak-anak dalam belajar sangat tinggi. Kegiatan proses belajar mengajar ini berjalan dan terealisasi dengan baik sehingga berdampak positif bagi anak-anak, pihak panti serta para volunteer.

## **PENDAHULUAN**

Pada zaman sekarang ini, tidak dapat dipungkiri bahwa budaya literasi sangat minim. Bahkan di sekolah masih banyak yang mengabaikan budaya literasi ini, padahal dengan adanya literasi akan meningkatkan wawasan dan pola pikir seseorang. Dalam hal ini, penulis hendak mengetahui sudah sejauh mana kemampuan literasi anak di Kota Medan tepatnya pada anak-anak di panti asuhan yang konon masih kurang perhatian untuk kebutuhan pendidikannya. Anak-anak di panti asuhan biasanya masih menempuh pendidikan seadanya saja dan hanya mengandalkan kemandirian untuk belajar. Berbeda dengan anak-anak lainnya yang tinggal bersama keluarganya di rumah. Namun hal ini tentu tidak menjadi penghambat bagi setiap anak untuk menempuh pendidikan yang tinggi dan mengembangkan pengetahuannya. Dengan adanya topik mengenai kemampuan literasi ini, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui sudah sejauh mana kemampuan literasi anak-anak yang berada di panti asuhan di Kota Medan.

Penelitian ini dilakukan oleh Divisi Pengabdian Masyarakat dari sebuah organisasi mahasiswa yang bernama Kelompok Diskusi Ilmu Ekonomi (KODIE) FE UNIMED. Organisasi KODIE FE UNIMED merupakan sebuah organisasi yang bergerak dibidang akademis dan memiliki beberapa program untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Penelitian ini diberi nama kegiatan KODIE Mengajar, dengan arti bahwa bersama anggota KODIE dilakukan kegiatan Mengajar yang mengasah kemampuan anak terutama dalam literasi yang dilakukan pada lima panti asuhan di Kota Medan.

Upaya Divisi Pengabdian Masyarakat KODIE dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengayomi, memberikan edukasi, dan membantu mengembangkan kemampuan serta meningkatkan budaya literasi pada anak-anak di panti asuhan. Menurut Elizabeth Sulzby (1986), Literasi ialah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi “membaca, berbicara, menyimak, dan menulis” dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya.

## **METODOLOGI**

Kegiatan KODIE Mengajar dilaksanakan di lima panti, dan dilaksanakan dengan beberapa kegiatan seperti belajar bersama dan berbagi bersama KODIE. Sebelum melakukan kegiatan di panti asuhan, terlebih dahulu pihak pengabdian masyarakat membagi volunteer menjadi 5 tim yang akan ditempatkan ke panti-panti yang sudah menjalin kerja sama. Lalu dilakukan

pula pembekalan dan pemberangkatan yang dilakukan oleh wakil dekan bidang kemahasiswaan.

Sebelum memulai kegiatan, Divisi Pengabdian Masyarakat terlebih dahulu melakukan persiapan dengan mencari para mentor yang akan menjadi pembimbing anak-anak panti dalam kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan *open recruitment volunteer*. Yang mana volunteer yang diambil adalah mahasiswa yang masih aktif. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengajar dan berinteraksi dengan masyarakat melalui kegiatan pengabdian KODIE Mengajar. Dimana mahasiswa adalah *Agent of Change* yang harus memiliki kemampuan bukan hanya sebatas teori namun juga secara praktek dilapangan mahasiswa mampu untuk melakukan sebuah terobosan.

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari Panti Asuhan yang memang sangat membutuhkan kegiatan tersebut. Panti Asuhan yang dipilih adalah Panti Asuhan yang berada di Kota Medan, pertimbangan yang dilakukan adalah mengingat masih banyak anak Panti Asuhan yang tidak bersekolah. Setelah itu panitia menyusun RPK, berupa Rencana Pelaksanaan Kegiatan yang memuat aturan dan materi yang akan disampaikan pada saat kegiatan berlangsung.

Kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam ruangan yang telah ditentukan dengan peralatan seadanya yang telah disediakan oleh pihak panti asuhan maupun dari pihak KODIE. Dalam proses pembelajaran dilakukan pembagian sesuai dengan tingkatan kelas dan dilaksanakan dengan cara berkelompok. Dalam kegiatan pembelajarannya ada yang bertugas menjaga beberapa anak yang masih balita, dan ada yang mengajar dan ada juga yang melakukan dokumentasi.

Setiap volunteer yang telah dipilih melakukan kegiatan proses belajar mengajar sesuai dengan tempat yang telah ditetapkan dan menjalankan tugasnya selama 10 pertemuan penuh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Program**

Pelaksanaan Program KODIE Mengajar ini dilakukan dilima panti asuhan sekitar Medan, yaitu Panti Asuhan Liora Kasih, Panti Asuhan Saida, Panti Asuhan Faomasi, Panti Asuhan Kasih Murni, dan Panti Asuhan Salam Damai.

Program ini dipimpin oleh Divisi Pengabdian Masyarakat KODIE FE UNIMED. Program KODIE Mengajar ini memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang memiliki tekad untuk membantu mengajar anak-anak dipanti

asuhan dengan melakukan perekrutan sesuai dengan kualifikasi dan komitmen yang dimiliki. Para mahasiswa yang kemudian disebut sebagai volunteer yang terpilih dan berhak mengikuti KODIE Mengajar selanjutnya ditempatkan di beberapa panti asuhan target pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan disetiap hari Sabtu siang dengan rentan waktu 1-2 jam serta dengan total pertemuan sebanyak 10 kali.

Kegiatan ini diawali dengan bertegur sapa dengan anak-anak di panti asuhan guna untuk meningkatkan rasa semangat mereka untuk belajar. Kemudian dilanjutkan dengan membagi anak menjadi beberapa kelompok sesuai dengan golongan usia ataupun jenjang pendidikannya agar tiap anak bisa belajar sesuai dengan taraf umurnya. Setelah dibentuk menjadi beberapa kelompok, langkah selanjutnya adalah membagi kakak pembimbing sebagai pengajar di tiap kelompok sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Dalam proses belajar selama sekitar 1-2 jam ini, pengajar berhak mengajarkan anak-anak sesuai dengan kebutuhan mereka dengan tetap berfokus pada kemampuan literasinya, seperti belajar membaca, menulis, dan sebagainya. Disini peran pengajar sangat penting untuk menghidupkan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi anak-anak sehingga pelajaran yang disampaikan dapat dipahami. Pengajar juga berperan untuk memahami setiap anak bimbingannya baik secara pribadi maupun kelompok untuk mengetahui sudah sejauh mana kemampuan literasi anak yang dibimbingnya.

Selama kegiatan ini berlangsung, peneliti melihat bahwa antusiasme anak-anak untuk belajar sangat tinggi. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari pengurus panti asuhan, selama ini minat belajar dan budaya literasi anak-anak disana sangat minim. Selain karena sekolah yang tidak membiasakan budaya literasi, dipanti asuhan juga sangat jarang mengajarkan bahkan menjelaskan pentingnya budaya literasi bagi anak. Para pengurus panti mengatakan bahwa kegiatan KODIE Mengajar ini sangat berdampak positif bagi anak-anak dan sangat membantu pihak panti dalam mengembangkan kemampuan literasi mereka. Sehingga mereka berharap agar kegiatan ini terus berlanjut kedepannya dengan semakin baik dan bisa merangkul lebih banyak lagi anak-anak yang membutuhkan. Kegiatan KODIE Mengajar berjalan dengan baik. Dampak dari program ini bukan hanya didapat oleh anak-anak dipanti asuhan saja, tetapi kepada para volunteer (pengajar) dalam meningkatkan kemampuan mengajar dan jiwa sosial, serta pengalaman mereka. Peneliti sekaligus pelaksana program ini juga sangat merasakan manfaat dan dampak yang positif dari adanya kegiatan KODIE Mengajar. Diantaraya dapat membantu anak-anak panti asuhan yang membutuhkan bantuan pengajaran, berbagi cerita dan pengalaman baru, serta bekerja sama dengan para mahasiswa hebat lainnya.



Gambar 1. Kegiatan KODIE Mengajar

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Kesimpulan

Kegiatan KODIE Mengajar merupakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa mengajar anak-anak di Panti Asuhan. Kegiatan KODIE mengajar ini sendiri dilakukan di lima panti yang ada di Medan. Kelima panti tersebut yaitu: Panti Asuhan Liora Kasih, Panti Asuhan Saida, Panti Asuhan Faomasi, Panti Asuhan Kasih Murni, dan Panti Asuhan Salam Damai. Kegiatan KODIE Mengajar tersebut mendapat sambutan, tanggapan dan perhatian yang cukup baik dari pihak panti maupun anak-anak di panti Asuhan. Untuk kegiatan KODIE Mengajar ini sendiri semua program yang sudah direncanakan dapat berjalan dan terealisasi dengan baik. Kegiatan belajar dan mengajar ini sungguh mendapat manfaat yang luar biasa bagi pihak panti asuhan maupun anak - anak. Tidak hanya itu saja, para volunteer yang ikut andil dalam kegiatan belajar mengajar ini sendiri mendapat manfaat yang luar biasa. Dimana para volunteer juga memberi respon positif untuk kegiatan ini. Para volunteer tersebut, merasa bahagia karena ilmu yang mereka miliki bisa lebih bermanfaat bagi banyak orang. Selain itu, para volunteer juga dapat meningkatkan kemampuan mengajar dan jiwa sosial mereka.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Keberhasilan penulisan jurnal pengabdian masyarakat ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. Tauada Silalahi, M.Pd. Selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Medan (UNIMED) sekaligus pembina di Kelompok Diskusi Ilmu Ekonomi (KODIE).
2. Para volunteer yang terlibat dalam kegiatan KODIE Mengajar.
3. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada keluarga dan teman-teman yang selama ini turut membantu menyelesaikan penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, S. M. (2021). Fun Learning Environment Pascagempa 6.2 M" Di Panti Asuhan Manakarra Muhammadiyah Mamuju. *Maspul Journal Of Community Empowerment*, 61-65.
- Amini, N., Angelina, R., & Septiani, I. (2021). Kegiatan Mengajar Di Panti Asuhan Yatim & Dhuafa Mizan Amanah Ciputat, Tangerang Selatan. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat* , 1-5.
- Elizabeth Sulzby, William Teale. 1986. *Emergent Literacy : Writing and Reading*. Norwood : Ablex Publishing Corporation.
- Roestiyah, N.K. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.